

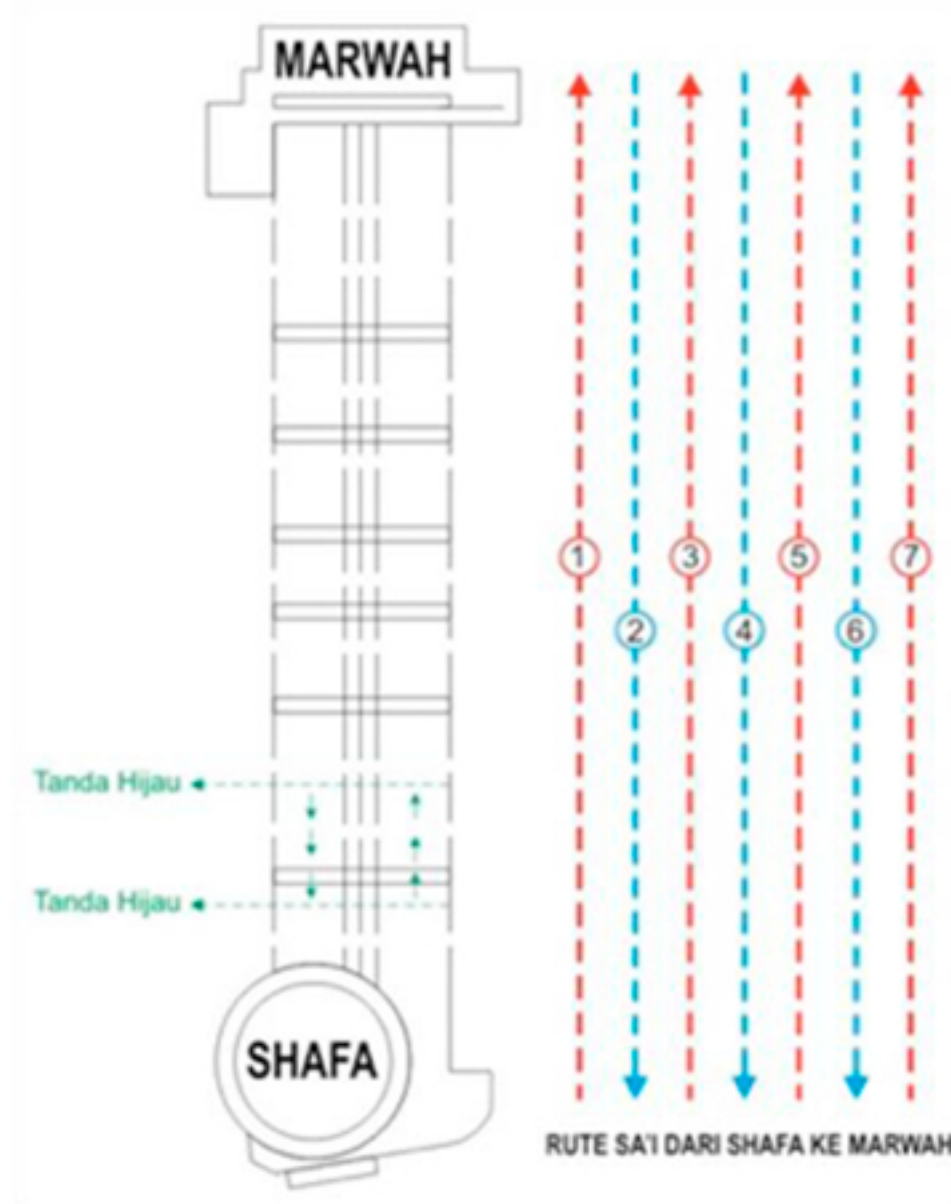
Sa'i

Sebelum Sa'i

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Berbeda dengan thawaf, prosesi sa'i tidak diisyaratkan untuk bersuci atau dalam keadaan berwudhu (lihat Fiqhus Sunnah II/224).
2. Sama halnya dengan thawaf, sa'i dilakukan tujuh kali perjalanan dengan diawali dari bukit Shafa dan diakhiri di bukit Marwah, perjalanan Shafa ke Marwah dianggap sebagai satu perjalanan.
3. Diantara bukit Shafa dan Marwah, terdapat dua tanda hijau dimana pada saat melintasi antara dua tanda hijau tersebut disunnahkan untuk berlari kecil.
(HR Ibn Abi Syaibah IV/68, 69 dari Ibnu Mas'ud dan Ibnu Umar, dengan dua sanadnya yang shahih dari Al-Musayyib bin Raafi' al-Kahili dan Urwah bin Zubair.).

Berikut adalah ilustrasi dari prosesi Sa'i:



Pada saat mendekati bukit Shafa, maka mengucapkan lafazh surat Al-Baqarah ayat 158:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui."

Atau

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

"Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah."

Kemudian mengucapkan do'a:

أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

"Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah."

(HR. Muslim (no. 1218 (147))

Setelah di bukit Shafa

1. Setelah berada di atas bukit usahakan memposisikan tubuh menghadap Ka'bah (melihat Ka'bah jika memungkinkan), lalu membaca lafazh:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

"Allah Mahabesar 3x, Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, Yang Maha Esa, Yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Rasulullah) dan sendirian mengalahkan golongan musuh."

2. Lalu dilanjutkan dengan berdoa bebas dimana dianjurkan untuk berdoa untuk diri kita, kemudian orang tua, kemudian isteri dan anak, kemudian orang lain. Diutamakan juga membaca doa dengan lafazh dari Al-Qur-an dan as-Sunnah, jika tidak mampu maka boleh berdoa dengan bahasa Indonesia. Adapun bacaan doanya seperti:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبَنِ وَ أَعُوذُ بِكَ أَنْ
أُرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمْرِ وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الدُّنْيَا وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

"Ya Allah sesungguhnya aku berindung pada-Mu dari sifat pengecut, dari dikembalikannya aku kepada umur yang paling lemah (pikun) dan fitnah dunia dan dari siksa kubur."

(HR. Bukhori no. 2822).

3. Membaca lagi point 1.
4. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa seperti pada point 2.
5. Kemudian membaca lagi point 1.
6. Dan diakhiri dengan berdoa seperti pada point 2.

Menuju bukit Marwah

Diantara bukit Shafa dan Marwah terdapat dua tanda hijau. Sebelum dan sesudah tanda hijau dianjurkan untuk memperbanyak berdzikir, seperti:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."

Atau

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Setelah masuk diantara dua tanda hijau, apabila memungkinkan lakukanlah lari-lari kecil seraya melafazhkan:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَكْرَمُ

"Ya Rabb Ampunilah aku Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mulia."

(HR Ibn Abi Syaibah IV/68, 69 dari Ibnu Mas'ud dan Ibnu Umar, dengan dua sanadnya yang shahih dari Al-Musayyib bin Raafi' al-Kahili dan Urwah bin Zubair.)

Setelah di bukit Marwah

Lakukan prosesi seperti halnya di bukit Shafa.

Menuju bukit Shafa

Sama halnya perjalanan menuju ke bukit Marwah, menuju bukit Shafa juga akan melintasi dua tanda hijau. Sebelum dan sesudah tanda hijau dianjurkan memperbanyak dzikir seperti halnya perjalanan menuju bukit Marwah.

Dan apabila melintasi dua tanda hijau, berlari-lari kecil dan membaca do'a layaknya perjalanan menuju bukit Marwah.

Setelah Sa'i

Setelah melakukan perjalanan sebanyak tujuh kali antara bukit Shafa dan Marwah, destinasi terakhir atau ketujuh akan berada pada bukit Marwah dimana tidak ada bacaan seperti prosesi sebelumnya melainkan langsung menuju pintu keluar Masjidil Haram untuk bertahalul.

Pada saat keluar masjid, tidak lupa untuk melafazhkan:

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ
فَضْلِكَ